

INTISARI

Ketepatan pengisian dokumentasi asuhan keperawatan merupakan hal yang sangat penting bagi pelayanan keperawatan karena akan memberikan perlindungan hukum baik kepada pemberi maupun penerima asuhan keperawatan sekaligus mencerminkan mutu asuhan keperawatan.

Ketepatan pengisian dokumentasi asuhan keperawatan dipengaruhi oleh salah satunya motivasi. Dari hasil studi dokumentasi penerapan standar asuhan keperawatan yang diambil dari 30 status pasien hasil yang didapat rata-rata 61,9 % yang melakukan penerapan standar asuhan keperawatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan motivasi kerja perawat dengan ketepatan pengisian dokumentasi asuhan keperawatan di ruang rawat inap RSUD Kota Yogyakarta.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel untuk motivasi perawat diambil dari empat ruang rawat inap RSUD Kota Yogyakarta dengan jumlah sampel 30 responden. Sedangkan untuk ketepatan pengisian dokumentasi asuhan keperawatan diambil secara quota sampling. Pengambilan data menggunakan kuesioner, untuk dokumentasi asuhan keperawatan menggunakan instrumen A Standar Asuhan Keperawatan dari DepKes RI 1997. Mengetahui hubungan antara kedua variabel dilakukan uji coba korelasi *product moment* yang didapatkan hasil $r_{xy} : 0,474$ dan $p : 0,008$ artinya bahwa ada hubungan yang signifikan antara motivasi kerja perawat dengan ketepatan pengisian dokumentasi asuhan keperawatan di ruang rawat inap RSUD Kota Yogyakarta.

Rekomendasi untuk peneliti lain mengenai motivasi pekerja perawat pada faktor intrinsik dan ekstrinsik dengan ketepatan pengisian dokumentasi asuhan keperawatan dengan metode lain, dan sampel yang lebih besar.

Kata Kunci : Motivasi, Ketepatan, Dokumentasi asuhan Keperawatan